

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yakni jenis penelitian lapangan (*field research*), sebab peneliti melakukan study langsung ke lapangan untuk memperoleh data secara langsung dan mendatangi responden.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif deskriptif, dikarenakan penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran pembiasaan nilai kejujuran melalui metode mendongeng di TK Tunas Rimba VI Gabus Pati yang dijelaskan secara deskriptif yaitu menggunakan kata-kata, dan tidak menggunakan angka.

Dalam penelitian ini, setelah peneliti terjun langsung di TK Tunas Rimba VI Gabus, peneliti mencatat data-data yang penting saat terjun di lapangan. Kemudian peneliti menjelaskan secara deskriptif tentang pembiasaan nilai kejujuran melalui metode mendongeng di TK Tunas Rimba VI Gabus Pati.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini, objek dan lokasi penelitian dipusatkan peneliti yaitu pada pembiasaan nilai kejujuran anak melalui metode mendongeng. Lokasi penelitian ini dilakukan oleh peneliti bertempat di Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, dan fokus penelitian di TK Tunas Rimba VI Gabus Pati.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan yang menjadi tujuan peneliti untuk dilakukan penelitian. Pada penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian yakni peserta didik TK A. Sebab dalam metode kualitatif lebih mengutamakan data dan peneliti tidak memilih-milih peserta didik yang akan di teliti. Dalam metode ini narasumber juga tidak dibatasi saat menjawab pertanyaan. Dalam subyek penelitian ini, tidak hanya terfokus oleh peserta didik tetapi juga dengan wali murid dan guru kelas yaitu ibu Siti Aminah yang turut bertanggung jawab dan berperan penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran di TK Tunas Rimba VI Gabus Pati. Maka dari itu wali murid dan guru kelas peneliti jadikan narasumber yang akan memberikan informasi atau

¹. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), 115.

data mengenai pembiasaan nilai kejujuran melalui metode mendongeng.

Tabel 3.1 Identitas Subyek Penelitian

Nama	Jabatan	Riwayat
Siti Aminah	Wali kelas TK A	S1
Dzakiyatur Roihah	Wali murid	Karyawan swasta
Liha Maulida	Wali murid	Karyawan swasta
Parti	Wali murid	Ibu rumah tangga

D. Sumber Data

Saat penelitian berlangsung, sumber data sangat penting bertujuan untuk mencari data yang berkaitan dengan penelitian. Dua sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan wali murid dan guru kelas, dokumentasi dengan foto dan rekaman suara dan observasi langsung di TK Tunas Rimba VI Gabus pada tanggal 31 Maret sampai 30 April 2022. Sedangkan dalam data sekunder peneliti memperoleh data dari buku-buku literatur, dan dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan sebagai mengumpulkan data lapangan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data. Diantara teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam pelaksanaan observasi peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, sebab peneliti diposisikan sebagai pengamat dan tidak ikut campur dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran di TK Tunas Rimba VI Gabus Pati. Namun peneliti berbicara langsung dengan pihak terkait untuk melakukan penelitian. Sebelum penelitian berlangsung peneliti meminta izin dan meminta waktu terlebih dahulu kepada pihak yang terkait yaitu kepala sekolah dan guru kelas di TK Tunas Rimba VI Gabus Pati. Maka dari itu, pihak sekolah menyadari adanya penelitian dari awal sampai akhir pembelajaran. Pada tahap ini juga, peneliti mengamati kondisi pembelajaran dalam pembiasaan nilai kejujuran melalui metode mendongeng. Dengan menggunakan metode observasi ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, dan akurat. Dan tahap observasi ini dilakukan

untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana yang ada di TK tersebut.

2. Wawancara

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara semiterstruktur, sebab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti bersifat bebas dan terbuka. Akan tetapi, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi poin-poin penting yang berkaitan dengan pertanyaan yang diajukan kepada informan yaitu guru kelas dan wali murid. Dalam wawancara dengan guru kelas dilakukan kurang lebih selama kurang lebih 7 menit dan mengajukan 10 pertanyaan. Saat melakukan wawancara peneliti meminta waktu narasumber ketika sebelum pembelajaran yaitu sekitar pukul 07.00 pada tanggal 12 April 2022 bertempat di TK Tunas Rimba VI Gabus. Untuk wawancara dengan guru kelas peneliti bertanya mengenai proses pembelajaran terkait pembiasaan nilai kejujuran anak dan evaluasinya. Dalam wawancara ini peneliti tidak hanya mewawancarai guru kelas saja melainkan dengan wali murid. Untuk wawancara dengan wali murid peneliti meminta waktunya saat di rumah dan tidak sedang sibuk. Wawancara dengan wali murid dilakukan selama kurang lebih 5 menit dan mengajukan 8 pertanyaan. Dalam wawancara dengan wali murid membutuhkan waktu 2 hari pada tanggal 19 dan 20 April 2022.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat penelitian dan dilakukan setelah melakukan observasi dan wawancara.² Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek penelitian yang dibahas dalam penelitian berupa tulisan-tulisan dan foto-foto. Metode ini sangat diperlukan peneliti sebab digunakan untuk memperoleh data tentang profil TK, sejarah, visi misi, data guru serta dokumentasi lain mengenai keadaan ruangan, guru, anak didik, dan lain sebagainya. Untuk dokumentasi wawancara peneliti menggunakan rekaman audio dan foto. Dokumentasi yang diteliti yaitu profil TK Tunas Rimba VI Gabus, data guru, data murid kelas A, visi dan misi, kemudian sejarah berdirinya TK Tunas Rimba VI Gabus.

². Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung : Alfabeta), 310-328.

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar memperoleh data yang valid, peneliti harus menguji keabsahan data terlebih dahulu dan untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam pengujian keabsahan data ini, peneliti menguji kredibilitas data dengan triangulasi, dan menggunakan bahan referensi sebagai berikut ini:

1. Uji Kredibilitas

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan dengan:

a. Triangulasi

Dalam tahap ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data agar mendapatkan data sesuai dengan realitanya. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sumber dari guru kelas A TK Tunas Rimba VI Gabus Pati dan kemudian data yang diperoleh ditriangulasikan kepada wali murid kelas A. Untuk triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi waktu peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara di laksanakan pada pagi hari pada saat itu narasumber dalam keadaan tenang dan masih segar, untuk menghasilkan data yang lebih valid dan meyakinkan.

b. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi atau pendukung data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan adanya bukti rekaman suara dan observasi yang dilakukan yaitu didukung dengan adanya dokumentasi seperti foto-foto kegiatan siswa dan catatan hasil observasi selama peneliti melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan selesai pengumpulan data. Dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi dalam penelitian ini, teknik analisis data dapat dimulai dengan menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh. Saat analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjelaskan kedalam unit-unit, melakukan koalisi, menyusun kedalam pola, menyeleksi data yang penting dan data yang dipelajari, kemudian menciptakan rangkuman

yang dapat dijabarkan kepada orang lain. Aktivitas analisis data yang dilakukan peneliti ada beberapa langkah, yaitu sebagai berikut ini:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data artinya memfokuskan hal-hal yang penting, memberikan gambaran yang jelas dan melakukan pengumpulan data yang diperlukan. Pada tahap ini, peneliti memilih terlebih dahulu mana data yang penting dan membuang data yang dirasa tidak penting. Untuk itu, peneliti memilih dan mengumpulkan data yang dianggap relevan dan penting terkait dengan pembiasaan kejujuran melalui metode mendongeng pada anak di TK Tunas Rimba VI Gabus Pati.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penelitian kualitatif dalam penyajian data, hal yang dilakukan yaitu dengan bentuk bagan, uraian, singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul selanjutnya menyajikan data dengan cara membuat uraian singkat dari data yang diterima. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan teks deskriptif yang berisikan mengenai pembiasaan nilai kejujuran melalui metode mendongeng pada anak sejak dini di TK Tunas Rimba VI Gabus Pati.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Dari beberapa data penelitian yang dilakukan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dari itu peneliti menarik kesimpulan awal untuk memverifikasi data sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni mengenai pelaksanaan proses pembelajaran pembiasaan nilai kejujuran melalui metode mendongeng pada anak sejak dini di TK Tunas Rimba VI Gabus Pati berdasarkan data-data yang sudah terkumpul.³

³. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 330-338.